

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil TvOne

1. Sejarah TvOne



Gambar 4. 1 Logo tvonenews.com

Peristiwa bersejarah itu terjadi pada 14 Februari 2008 pukul 19.30 WIB saat pertama kali tvOne ditayangkan. tvOne menjadi jaringan televisi pertama di Indonesia yang berkesempatan diresmikan dari Istana Presiden Republik Indonesia, oleh Presiden Susilo Bambang Yudhoyono. Melalui beragam program berita dan olahraga nasional dan internasional dari berbagai program *News and Sports* baik Nasional maupun Internasional, tvOne secara bertahap mengajak masyarakat Indonesia berusia 15 tahun ke atas untuk berpikir maju dan melakukan perbaikan bagi diri sendiri dan masyarakat sekitar. Dengan mengelompokkan acaranya dalam bidang *News, Current Affairs, and Sports*, tvOne menunjukkan bahwa mereka menganggap serius rencana ini dengan menawarkan pelaporan kreatif dan bentuk presentasi program.

Saat pertama kali tvOne hadir, *tagline* nya adalah “MEMANG BERBEDA” karena memberikan informasi kepada masyarakat dengan cara yang unik dan berbeda, seperti Apa Kabar Indonesia, acara yang disiarkan langsung pada pagi hari dari studio *outdoor* tvOne dan berisi diskusi ringa dengan para ahli tentang topik

terkini. Berikut judul-judul yang terlampir pada program berita *hard news* tvOne: Kabar Pasar, Kabar pagi, Kabar Siang, Kabar malam, dan Kabar Terkini serta Kabar Petang juga menyediakan banyak pilihan *packing*.

Di Indonesia, Tv One (sebelumnya disebut LATIVI) adalah jaringan televisi negara. Saluran TV milik Perusahaan Alatif ini didirikan pada tanggal 30 Juli 2002 oleh Abdul Latif dan mulai beroperasi dengan nama PT. Lativi Rekatama Media. Banyak topik yang diangkat pada tahap awal perumusan konsep program berkaitan dengan seksualitas, novel detektif, dan hiburan ringan lainnya. sebagai salah satu pemilik grup Bakrie yang juga mengendalikan jaringan televisi ANTV sejak 2006.⁵⁴

2. Visi dan Misi tvOne

a. Visi :

Mencerdaskan masyarakat pada semua tingkatan sehingga memajukan negara.

b. Misi :

- 1) Menjadi stasiun TV Berita & Olahraga teratas
- 2) *Streaming* program Berita & Olahraga yang secara bertahap membentuk pemirsa menjadi individu yang berpengetahuan, ceria, dan berpikiran maju
- 3) Pilih program Berita & Olahraga yang bersifat mendidik dan menampilkan pengemasan dan presentasi kreatif.

⁵⁴ “Tentang Kami - TvOneNews.com.”

3. kolom di tvonenews.com

- a. Berita mencakup konten yang terbagi menjadi sub-berita opini, nasional, dan internasional
- b. Ekonomi Bisnis menyajikan berita tentang bisnis dan perekonomian dalam skala nasional dan dunia.
- c. Menurut editorial tvonenews.com, berita daerah memuat beragam berita dari berbagai daerah yang dipilih.
- d. Bola menampilkan berita terutama tentang sepak bola dari liga-liga besar dunia.
- e. Olahraga menawarkan berbagai berita olahraga umum di seluruh dunia dan lokal.
- f. Gaya hidup mencakup berita dengan bagian tambahan tentang tren, perjalanan, dan kesehatan.
- g. Agama mencakup berita-berita tentang hadis, nasehat agama, dan larangan yang berdasarkan keyakinan Islam.
- h. Dengan penekanan pada investigasi, berita, olahraga, dan gaya hidup, video tersebut menampilkan beragam konten berita.
- i. Fitur tambahan untuk memudahkan pencarian berita dengan istilah tertentu, seperti indeks, tentang tvOne, dan kolom pencarian.

4. Selain itu, tvonenews.com membagi kategorinya secara geografis, sebagai berikut:

- a. Sumatera
- b. Jawa Barat





- c. Banten
- d. Jawa Tengah
- e. Daerah Istimewa Yogyakarta
- f. Jawa Timur
- g. Bali
- h. Sulawesi⁵⁵

5. BOARD OF DIRECTORS

Tabel 4. 1 Board Of Directors

No.	Jabatan	Nama	Foto
1.	Direktur Utama	Taufan E. N. Rotorasiko	
2.	Wakil Direktur Utama	Karni Ilyas	
3.	Direktur Busines Marketing/ Sales & Programming	Maria Goretti Limi	

⁵⁵ “Tentang Kami - TvOneNews.com.”

4.	Executive Vice Chief Editor	Lalu Mara Satriawangsa	
5.	Direktur Keuangan	M. Helmy Rizani Rifai	
6.	Vice Chief Editor	Reva Deddy Utama	
7.	Chief of Business & Government Reation	Harya M. Hidayat	

Sumber : tvonenews.com

B. Profil Pondok Pesantren Al Zaytun

Abdusalam Rasyidi Panji Gumilang (lahir 30 juli 1946 dengan agama Islam) merupakan sosok pendiri sekaligus pimpinan sebuah yayasan pengelola pendidikan bernama Yayasan Pesantren Indonesia (YPI) pondok pesantren al zaytun terletak di desa Mekar Jaya, Kecamatan Gantar, Kabupaten Indramayu, Jawa Barat. YPI Al Zaytun didirikan pada tahun 1994, dan pada tahun 1996 mulai

membangun bangunan fisik. 1 Juli Kurikulum pendidikan sekolah menengah pertama (SLTP) hingga sekolah menengah atas (SLTA) secara resmi diluncurkan pada tahun 1999 dan dimasukkan dalam satu paket program pembelajaran enam tahun.

Pada hari Jumat tanggal 27 Agustus 1999 M atau tanggal 18 Jumada Al-Ula 1420 H, presiden ketiga RI, Prof. Eng. B.J. Habibie, resmi membuka Pondok Pesantren Al Zaytun. Hadir dalam upacara ini seluruh acivitas al zaytun, koordinator santri, tamu undangan, serta sejumlah tokoh nasional seperti Gubernur Jawa Barat HARI Nuriana dan Menteri Agama Abdul Malik Fadjar. Apalagi, hari jadi Ma'had Al Zaytun ditetapkan pada 27 Agustus. Sebuah prasasti ditandatangani untuk memperingati pembukaan al zaytun.

Pondok pesantren didirikan dengan tujuan sebagai pusat pendidikan untuk peningkatan budaya damai dan toleransi menuju masyarakat tangguh, bijaksana, dan penuh kasih sayang. Selain itu Arah dan Tujuan lainnya adalah mempersiapkan santri untuk hidup secara dinamis di lingkungan negara bangsanya dan masyarakat antar bangsa dengan penuh kesejahteraan serta kebahagiaan duniawi maupun ukhrowi. Hal ini dicapai dengan menanamkan dalam diri mereka keimanan yang kuat kepada Allah dan syariat-Nya, tauhid, akhlak yang baik, ilmu yang luas, dan keterampilan yang tinggi, yang ke semuanya terangkum dalam kalimat "basthotan fi al-'ilmi wa al. -jismi."

C. Hasil Penelitian

Struktur arsitektur yang indah dan kebijakan penerimaan yang khas, yang melibatkan cara sholat Ied dan azan sholat jumat “nyeleneh” serta cara salamnya menggunakan salam Kristen dengan diiringi nyanyian dan lain-lain, telah membuat geger penduduk setempat sejak pendirian sekolah tersebut. Adapun ajaran yang panji gumilang ajarkan menganut adalah “mazhab Soekarno”. Dengan ada kasus dugaan penistaan atau penodaan agama dan penyimpangan agama yang dilakukan pemimpin pondok pesantren al zaytun, panji gumilang.

Berikut beberapa penyimpangan yang diklaim dari kurikulum di pondok pesantren al zaytun pada tvonenews.com antara lain sebagai berikut:

Tabel 4. 2 Judul Berita Serta Tanggal Publish

No	Judul Berita	Tanggal
1.	Heboh Sholat Ied Al Zaytun, MUI Indramayu : Mereka Eksklusif, tidak Dapat Diintervensi	24/04/2023
2.	VIRAL! Heboh Azan Ala Ponpes Al Zaytun	1/05/2023
3.	Heboh Panji Gumilang Ajak Santri “Salam Al Zaytun”	10/05/2023
4.	NII Crisis Center Tanggapi Al Zaytun : Kementerian Agama dan MUI Harus Lakukan Langkah Konkret	14/05/2023
5.	Dari Ubah Rukun Islam sampai Ibadah Haji ke Indramayu, Ini Temuan Lain di Al Zaytun	15/05/2023

Sumber : tvonenews.com

Untuk mengetahui konstruksi berita pondok pesantren al zaytun pada media online tvonenews.com peneliti menggunakan metode analisis *framing* Robert N. Entman. Analisis *Framing* menurut Robert N. Entman didasari dari empat komponen : *Define Problems* (pendefinisian masalah), *Diagnose Causes* (perkiraan sumber masalah), *Make moral judgement* (penilaian moral), dan *Treatment Rekomendasi* (penekanan penyelesaian masalah).

1. Heboh Sholat Ied Al Zaytun, MUI Indramayu : Mereka Eksklusif, Tidak Dapat Diintervensi (24/04/2023)

Berita : Heboh Sholat Ied Al Zaytun, Kenapa?

Berita yang berjudul “Heboh Sholat Ied Al Zaytun, MUI Indramayu : Mereka Eksklusif, Tidak Dapat Diintervensi” tersebut berisi tentang hebohnya sebuah video pada media sosial yang semakin disugahi dengan kemunculan berbagai kontroversi al zaytun. Dari praktik Ibadahnya saat melakukan Sholat Idul Fitri 1444 H, pondok pesantren al zaytun ini sudah dianggap melenceng dari tuntunan syariat Islam pada umum. Di mana KH Satori selaku ketua dari MUI Kabupaten Indramayu mengatakan bahwa mereka tidak dapat diintervensi dan mereka pun memohon kepada MUI tingkat nasional untuk turun tangan kalau itu dianggap perlu.

a. *Define Problems* (Pendefinisian masalah)

Komponen pertama dari *framing* Entman adalah *Define Problem*, sebuah *Master Frame* yang menyoroti interpretasi jurnalis terhadap suatu peristiwa. Definisi masalah yang digunakan dalam pemberitaan media tvonenews.com ini adalah sebagai berikut :

“Pengguna media sosial dibuat heboh dengan tata cara sholat Ied di Pesantren al Zaytun Indramayu lantaran tidak sesuai dengan tuntunan syariat Islam.”⁵⁶

Tvonenews.com mendefinisikan bahwa hebohnya sebuah video kontroversi pondok pesantren al zaytun pada bulan april 2023 yang telah melakukan sholat Ied dengan menggabungkan atau mencampurkan jamaah laki-laki dan perempuan. Dan diiringi dengan sholat yang berjarak. Di mana seharusnya jamaah perempuan berada di belakang jamaah laki-laki dan jarak antar jamaah seharusnya rapat.

b. Diagnose Cause (Perkiraan Sumber Masalah)

Komponen kedua dari model *framing* Robert N. Entman yang digunakan untuk membingkai siapa yang dianggap sebagai aktor dalam suatu peristiwa. Penyebab dapat merujuk pada sesuatu (apa) dan seseorang (siapa) dalam konteks ini. Menurut sumber tersebut, akar permasalahannya adalah proses salat Idul Fitri di pondok pesantren al zaytun. Berikut tampilannya pada teks paragraf berita:

“Sebab para jamaah sholat Ied di Pondok Pesantren Al Zaytun menggabungkan atau mencampurkan antara jamaah laki-laki dan jamaah perempuan , bahkan terdapat jamaah perempuan, yang berada di depan jamaah laki-laki”⁵⁷

Dalam paragraf tersebut menyatakan bahwa pada saat melakukan sholat Ied di pondok pesantren al zaytun terdapat jamaah perempuan pada barisan jamaah laki-laki. Tujuan Panji Gumilang pemimpin dari pondok pesantren al zaytun melakukan hal tersebut adalah untuk mengangkat derajat perempuan. Di mana

⁵⁶ “Heboh Sholat Ied Al Zaytun, MUI Indramayu”
<[https://www.tvonenews.com/cari?q=Heboh Sholat Ied Al Zaytun, MUI Indramayu](https://www.tvonenews.com/cari?q=Heboh%20Sholat%20Ied%20Al%20Zaytun,%20MUI%20Indramayu)> .

⁵⁷ “Heboh Sholat Ied Al Zaytun, MUI Indramayu.”

sebenarnya dalam ajaran Islam ada banyak cara untuk mengangkat derajat perempuan, dan tidak harus dengan cara seperti itu.

c. *Make Moral Judgement (Penilaian Moral)*

Komponen ketiga dari paradigma *framing* Entman, *Make Moral Judgment*, digunakan untuk mendukung definisi masalah dan memberikan justifikasi terhadap argumen yang sudah dibuat. Hal ini dapat ditunjukkan dari nilai moral apa yang dihadirkan untuk menjelaskan permasalahan yang ada? Prinsip moral manakah yang diterapkan untuk membenarkan atau mengutuk suatu perilaku?. Guna memastikan ponpes al zaytun salat dengan benar, KH Satori, Ketua MUI Kabupaten Indramayu, juga menyampaikan kasusnya kepada tvonenews.com dalam laporan ini. Hal ini terlihat pada kutipan teks berikut ini:

“Mengenai heboh sholat idul fitri 1444 H di Ponpes Al Zaytun, Satori mengatakan, secara syariat, semestinya jamaah perempuan tidak boleh di posisi depan barisan jamaah laki-laki. Menurutnya, jamaah perempuan seharusnya berada di belakang jamaah laki-laki. Selain itu, lanjut Satori shaf sholat berjamaah juga seseharusnya rapat, terutama saat ini pandemi Covid-19 sudah melandai sehingga semestinya tidak ada lagi jaga jarak di antara shaf sholat.”⁵⁸

Dalam kutipan teks tersebut, dapat dilihat bahwa satori selaku ketua MUI kabupaten Indramayu memperjelas pernyataannya dengan tegas mengatakan bahwa jamaah perempuan seharusnya berada di belakang jamaah laki-laki dan jarak antar jamaah seseharusnya rapat. Sebagaimana HR. Imam Muslim dan HR. Ahmad, bahwa haramnya menggabungkan shaf laki-laki dan perempuan dalam shalat serta hendaknya perempuan ditempatkan pada urutan terakhir dalam salat berjamaah, sedangkan laki-laki pada posisi terdepan dan menutup celah yang renggang

⁵⁸ “Heboh Sholat Ied Al Zaytun, MUI Indramayu.”

merupakan sesuatu yang sangat disarankan atau dianjurkan, terutama ketika ada banyak kekosongan dan kerenggangan antara dua jamaah.

d. *Treatment Recommendation* (Penekanan Penyelesaian Masalah)

Komponen keempat model *framing* Entman adalah *treatment recommendation*. Komponen ini digunakan untuk mengevaluasi kebutuhan jurnalis. Cara mana yang dipilih untuk mengatasi masalah. Solusi apa yang ditawarkan untuk menyelesaikan masalah/permasalahan? Jalan apa saja yang ditawarkan dan harus ditempuh untuk mengatasi permasalahan tersebut?. Dalam pemberitaan ini tvonenews.com menuliskan bahwa satori selaku ketua MUI Indramayu meminta MUI tingkat nasional untuk turun tangan dalam menjernihkan kasus ini, agar ajaran pondok pesantren al zaytun (praktik ibadah) tidak kesan al zaytun menyimpang dari kaidah atau pakem umum. Hal ini dapat dilihat dari pernyataan satori selaku ketua MUI Indramayu di artikel berita tvonenews.com :

“Mereka tidak sama dengan kita dan kami tidak bisa mengintervensi bahkan kami memohon kalau bisa MUI di tingkat nasional silahkan kalau memang dianggap itu perlu,” ujar Satori kepada tvOnenews.com⁵⁹

Melalui pernyataan dari ingin MUI di tingkat nasional ikut turun tangan agar kontroversi al zaytun ini terselesaikan dan santri-santri di sana terselamatkan dari ajaran yang di anggap menyimpang dari kaidah atau pakem umum. Dengan adanya laporan agar MUI tingkat nasional ikut turun tangan ini, masyarakat semakin yakin atas tindakan dugaan penyimpangan agama Islam yang dilakukan oleh pemimpin pondok pesantren al zaytun (Panji Gumilang).

⁵⁹ “Heboh Sholat Ied Al Zaytun, MUI Indramayu.”

Dalam berita ini dapat dijelaskan menggunakan empat komponen *framing* Robert N. Entman dalam analisis berita yang berjudul “Heboh Sholat Ied Al Zaytun, MUI Indramayu : Mereka Eksklusif, Tidak Dapat Diintervensi”

Tabel 4. 3 Heboh Sholat Ied Al Zaytun, MUI Indramayu : Mereka Eksklusif, Tidak Dapat Diintervensi

<i>Define Problem</i> (Pendefinisian Masalah)	Saat melakukan sholat Ied, pemimpin pondok pesantren al zaytun yang telah menggabungkan atau mencampurkan jamaah laki-laki dan perempuan serta diiringi dengan sholat yang berjarak.
<i>Diagnose Causes</i> (Perkiraan Sumber Masalah)	Pemimpin pondok pesantren al zaytun yang ingin mengangkat derajat perempuan. Di mana sebenarnya dalam ajaran Islam ada banyak cara untuk mengangkat derajat perempuan, dan tidak harus dengan cara seperti itu.
<i>Make Moral Judgement</i> (Penilaian Moral)	Satori mengatakan dengan tegas bahwa jamaah perempuan seharusnya berada di belakang jamaah laki-laki dan jarak antar jamaah seseharusnya rapat. Terutama saat pandemi covid-19 sudah melandai.
<i>Treatment Recommendation</i> (Penekanan Penyelesaian Masalah)	Ungkapan Satori (Ketua MUI Indramayu) bahwa ia ingin MUI tingkat nasional ikut turun tangan agar kontroversi al zaytun ini terselesaikan karena mereka tidak bisa mengintervensi masalah tersebut.

2. VIRAL! Heboh Azan Ala Ponpes Al Zaytun (1/05/2023)

Berita : Usai Viral Sholat Ied. Kini Muncul Azan “Nyeleneh”

Berita yang berjudul “VIRAL! Heboh Azan Ala Ponpes Al Zaytun” berisi tentang viralnya sebuah video gaya azan “Nyeleneh” yang dilakukan sang muadzin pada sholat jumat. Di mana sang muadzin tampak mengumandangkan azan dengan menggerakkan tangannya dengan menghadap para santri.

a. Define Problems (Pendefinisian Masalah)

Komponen pertama dari *framing* Robert N. Entman adalah *define problem*, sebuah *master frame* yang menyoroti interpretasi jurnalis terhadap suatu peristiwa. Definisi masalah yang digunakan dalam pemberitaan media tvonenews.com ini adalah sebagai berikut :

“Terbaru, beredar sebuah video yang memperlihatkan gaya Azan sholat Jumat yang berbeda dari biasanya”⁶⁰

Dari kutipan teks berita tvonenews.com di atas dapat dilihat bahwa selain sholat Ied di pondok pesantren al zaytun yang menyimpang dari tuntunan syariat Islam pada umumnya. Gaya azan sholat jumat di Pondok pesantren al zaytun tersebut pun nyeleneh. Di mana gaya dan aturan azan yang benar dalam agama Islam adalah dengan berdiri tegak, suara nyaring dan jelas, namun tidak perlu terlalu keras hingga mengganggu orang lain, menghadap ke kiblat serta tidak bergerak-gerak berlebihan. Lafal azan pun harus diucapkan dengan benar sesuai dengan aturan tajwid (ilmu membaca Al-Qur'an dengan benar). Pengucapan setiap huruf harus jelas dan tepat, tanpa perubahan yang tidak sesuai dengan bahasa arab.

b. Diagnose Cause (Perkiraan Sumber Masalah)

Komponen kedua dari model *framing* Entman yang digunakan untuk membingkai siapa yang dianggap sebagai aktor dalam suatu peristiwa. Penyebab dapat merujuk pada sesuatu (apa) dan seseorang (siapa) dalam konteks ini. Menurut

⁶⁰ “VIRAL! Heboh Azan Ala Ponpes Al Zaytun”
<[https://www.tvonenews.com/cari?q=VIRAL! Heboh Azan Ala Ponpes Al Zaytun](https://www.tvonenews.com/cari?q=VIRAL!%20Heboh%20Azan%20Ala%20Ponpes%20Al%20Zaytun)>.

sumber tersebut, akar permasalahannya adalah gaya azan yang nyeleneh. Berikut tampilannya pada teks paragraf berita :

“Sang muadzin tampak berpakaian seperti jamaah Ponpes Al Zaytun yang Viral beberapa waktu lalu dengan memakai jas lengkap dengan dasi berwarna biru, sepatu serta peci berwarna hitam. Setiap lantunan kumandang azan tersebut selalu diikuti dengan gerakan tangan yang berbeda dari biasanya”⁶¹

Dalam paragraf tersebut menyatakan bahwa pada sebelumnya jamaah pondok pesantren al zaytun sudah ditemukan menggunakan jas lengkap dengan dasi, sepatu serta peci berwarna hitam. Serta gerakan yang berbeda dari biasanya saat melantunkan azan. Di mana gerakan tubuh biasanya menurut tradisi Islam adalah dengan mengangkat tangan hingga sejajar dengan telinga atau bahu pada bagian “Allahu Akbar”, lalu diletakkan di samping tubuh setelahnya. serta selama azan, muadzin seseharusnya berdiri tegak dan tidak bergerak-gerak secara berlebihan.

c. *Make Moral Judgement (Penilaian Moral)*

Komponen ketiga dari paradigma *framing* Robert N. Entman, *make moral judgment*, digunakan untuk mendukung definisi masalah dan memberikan justifikasi terhadap argumen yang sudah dibuat. Hal ini dapat ditunjukkan dari nilai moral apa yang dihadirkan untuk menjelaskan permasalahan yang ada? Prinsip moral manakah yang diterapkan untuk membenarkan atau mengutuk suatu perilaku?. Dalam pemberitaan ini tvonenews.com menemukan satu persatu fakta-fakta terkait kontroversi al zaytun. Hal ini dapat dilihat pada teks berita di bawah, sebagai berikut :

⁶¹ “VIRAL! Heboh Azan Ala Ponpes Al Zaytun.”

“Para Santri juga mengikuti lantunan azan tersebut dan disertai dengan shaf yang memiliki jarak antar jamaahnya. Selain itu, sang muadzin melantunkan azan dengan menghadap para santri, bukan menghadap kiblat sebagaimana yang dilakukan oleh umat islam kebanyakan.”⁶²

Melalui pernyataan kutipan berita di atas, dapat dilihat bahwa tvonenews.com memperlihatkan tata cara sang muadzin melantunkan azan “nyeleneh”. Di mana cara itu tidak sesuai dalam syariat Islam. Azan harus dilantunkan menghadap kiblat, bukan menghadap jamaah dan jarak antara imam dengan makmum yang harusnya tidak jauh. Hal ini dapat dilihat dalam beberapa sumber yang menyebutkan bahwa ponpes al zaytun Indramayu telah mengalami kontroversi karena cara melantunkan azan yang berbeda dari biasanya, yaitu dengan menghadap para santri dan bukan ke arah kiblat.

Dalam berita ini dapat dijelaskan menggunakan empat komponen *framing* Robert N. Entman dalam analisis berita yang berjudul “VIRAL! Heboh Azan Ala Ponpes Al Zaytun”

Tabel 4. 4 Viral! Heboh Azan Ala Ponpes Al Zaytun

<i>Define Problem</i> (Pendefinisian Masalah)	Usai viralnya praktek ibadah (sholat ied) yang tidak sesuai dengan ajaran islam. Kini pondok pesantren al zaytun melakukan gaya azan sholat jumat yang tidak biasa/ aneh (nyeleneh)
<i>Diagnose Causes</i> (Perkiraan Sumber Masalah)	Sang Muadzin melakukan Azan dengan diikuti gerakan tangan yang berbeda dari biasanya. Di mana gerakan tangan biasanya menurut tradisi Islam adalah dengan mengangkat tangan hingga sejajar dengan telinga atau bahu pada bagian “Allahu Akbar”, lalu diletakkan di samping tubuh setelahnya. Serta tidak menggerakkan tangan secara berlebihan.

⁶² “VIRAL! Heboh Azan Ala Ponpes Al Zaytun.”

<i>Make Moral Judgement</i> (Penilaian Moral)	Tata cara sang muadzin melantunkan azan “nyeleneh”. Di mana azan harus dilantunkan menghadap kiblat, bukan menghadap jamaah dan jarak antara imam dengan makmum yang harusnya tidak jauh.
<i>Treatment Recommendation</i> (Penekanan Penyelesaian Masalah)	-

3. Heboh Panji Gumilang Ajak Santri “Salam Al Zaytun” (10/05/2023)

Berita : Heboh Salam Al Zaytun

Berita yang berjudul “Heboh Panji Gumilang Ajak Santri “Salam Al Zaytun”” tersebut berisi tentang sebuah video yang memperlihatkan bahwa pemimpin pondok pesantren al zaytun, Panji gumilang mengajak para santri dan tamu undangan mengucapkan salam untuk umat kristiani. Di mana salah satu dari tamu undangan tersebut adalah mantan wakil bupati Indramayu, Lucky hakim. Di dalam konten video itu menunjukkan bahwa saat itu lucky hakim yang masih menjabat sebagai wakil bupati indramayu ikut berdiri dan terlihat bingung sambil menyaksikan panji gumilang memandu acara salam kristen tersebut.

a. *Define Problems* (PenDefinesian Masalah)

Komponen pertama dari *framing* Robert N. Entman adalah *define problem*, sebuah *master frame* yang menyoroti interpretasi jurnalis terhadap peristiwa tersebut. Definisi masalah yang digunakan dalam pemberitaan media tvonenews.com ini adalah sebagai berikut :

“Kini Kembali beredar sebuah video yang memperlihatkan pemimpin Ponpes tersebut memimpin ucapan ‘Salam kristen’ lengkap dengan nyanyiannya.”⁶³

Tvonenews.com mendefinisi bahwa pemimpin pondok pesantren al zaytun, Panji gumilang memimpin dan mengajak para santri dan tamu undangan mengucapkan ‘salam kristen’ lengkap dengan nyanyiannya. Hal ini menyebabkan kontroversi karena mengenalkan salam Kristen kepada para santri, meskipun salam itu sendiri memiliki arti damai dan universal.

b. Diagnose Cause (Perkiraan Sumber Masalah)

Komponen kedua dari model *framing* Entman yang digunakan untuk membingkai siapa yang dianggap sebagai aktor dalam suatu peristiwa. Penyebab dapat merujuk pada sesuatu (apa) dan seseorang (siapa) dalam konteks ini. Menurut sumber tersebut, akar permasalahannya adalah pemimpin pondok pesantren al zaytun ‘Panji gumilang yang mengajak para santri dan tamu undangan untuk mengucapkan salam kristiani. Hal dapat dilihat dari teks berita pernyataan pada tvonenews.com, sebagai berikut :

“Dalam unggahan video tersebut memperlihatkan pimpinan Pondok Pesantren Al-Zaytun, Panji gumilang, mengajak Santri dan tamu undangan untuk mengucapkan Salam untuk umat Kristiani.”

“Dalam acara tersebut, mantan wakil bupati indramayu lucky hakim yang ikut berdiri terlihat bingung sambil menyaksikan panji gumilang memandu acara salam kristen tersebut. Atau video viral tersebut merupakan video satu tahun lalu dimana lucky hakim masih menjabat sebagai wakil bupati indramayu.”⁶⁴

⁶³ “Heboh Panji Gumilang Ajak Santri ‘Salam Al Zaytun’”
<[https://www.tvonenews.com/cari?q=Heboh Panji Gumilang Ajak Santri “Salam Al Zaytun”](https://www.tvonenews.com/cari?q=Heboh%20Panji%20Gumilang%20Ajak%20Santri%20%E2%80%9CSalam%20Al%20Zaytun%E2%80%9D)>.

⁶⁴ “Heboh Panji Gumilang Ajak Santri ‘Salam Al Zaytun.’”

Pada kutipan yang di tulis oleh tvonenew.com di atas menyatakan bahwa saat panji gumilang mengajak para santri dan tamu undangan mengucapkan ‘salam kristen’ serta lucky hakim sebagai wakil bupati Indramayu pun ikut hadir dan berdiri mengucapkan ‘salam kristen’ (dengan ekspresi kebingungan).

c. *Make Moral Judgement (Penilaian Moral)*

Komponen ketiga dari paradigma *framing* Robert N. Entman, *make moral judgment*, digunakan untuk mendukung definisi masalah dan memberikan justifikasi terhadap argumen yang sudah dibuat. Hal ini dapat ditunjukkan dari nilai moral apa yang dihadirkan untuk menjelaskan permasalahan yang ada? Prinsip moral manakah yang diterapkan untuk membenarkan atau mengutuk suatu perilaku?. Dalam pemberitaan ini tvonenews.com menemukan satu persatu fakta-fakta terkait kontroversi al zaytun. Hal ini dapat dilihat pada teks berita di bawah, sebagai berikut :

“Saya mengajak saudara-saudara untuk mengucapkan salam yang tidak Assalamualaikum saja, sambil kita bernyanyi, saya kira yang hadir walaupun tidak pandai, tapi bisa bernyanyi. Kita ucapkan kepada sahabat kita ‘havenu shalom aleichem’, dalam bentuk bernyanyi. Silahkan berdiri, karena ini satu suro,” ujar Panji Gumilang dalam video yang diunggah Instagram @say.kocak, yang dikutip Selasa (9/5/2023)⁶⁵

Dalam kutipan yang di tuliskan tvonenews.com tersebut menyatakan bahwa dari video yang diunggah Instagram @say.kocak, Panji gumilang terlihat jelas mengajak para tamu undangan dan santri di sana mengucapkan ‘salam kristen’ lengkap dengan nyanyiannya. Di mana dalam agama Islam merubah ucapan salam dari "Assalamu 'alaikum wa rahmatullahi wa barakatuh." menjadi bentuk nyanyian

⁶⁵ “Heboh Panji Gumilang Ajak Santri ‘Salam Al Zaytun.’”

atau mengubahnya menjadi bentuk yang tidak sesuai dengan tata cara Islam menjadi tindakan pelanggaran terhadap adab dan kesucian salam itu sendiri.

d. *Treatment Recommendation* (Penekanan Penyelesaian Masalah)

Komponen keempat model *framing* Robert N. Entman adalah *treatment recommendation*. Komponen ini digunakan untuk mengevaluasi kebutuhan jurnalis. Cara mana yang dipilih untuk mengatasi masalah. Solusi apa yang ditawarkan untuk menyelesaikan masalah/permasalahan? Jalan apa saja yang ditawarkan dan harus ditempuh untuk mengatasi permasalahan tersebut?. Dalam pemberitaan ini tvonenews.com menuliskan bahwa warganet mengancam tindakan panji gumilang yang mengubah cara mengucapkan salam. Hal ini dapat dilihat dalam pernyataan berikut :

“Melihat kembali viralnya ponpes Al Zaytun Soal ‘Shalom Aleichem’ yang merupakan ciri khas salam kaum nasrani, warganet pun mengancam tindakan Panji Gumilang. Bahkan, tak sedikit warganet yang mengatakan jika apa yang dilakukannya tidak pantas.”⁶⁶

Melalui pernyataan tersebut warganet ingin bahwa pemerintah dan negara harus bertindak tegas agar kasus ini terselesaikan dan nasib para santri al zaytun tidak terselamatkan serta citra Islam tidak rusak. Umat Islam pun menolak toleransi yang tidak tepat itu, terutama ketika ada upaya untuk merusak atau mencampurkan ajaran Islam dengan paham yang bertentangan. Aliran al zaytun dianggap sebagai aliran sesat yang harus diluruskan, bukan dibiarkan atau ditoleransi.

⁶⁶ “Heboh Panji Gumilang Ajak Santri ‘Salam Al Zaytun.’”

Dalam berita ini dapat dijelaskan menggunakan empat komponen *framing* model Robert N. Entman pada analisis berita yang berjudul “Heboh Panji Gumilang Ajak Santri “Salam Al Zaytun””

Tabel 4. 5 Heboh Panji Gumilang Ajak Santri “Salam Al Zaytun”

<i>Define Problem</i> (Pendefinisian Masalah)	Pemimpin Pondok Pesantren Al Zaytun, Panji Gumilang mengajak para santri dan tamu undangan mengucapkan ‘salam kristen’ lengkap dengan nyanyiannya.
<i>Diagnose Causes</i> (Perkiraan Sumber Masalah)	Panji gumilang mengajak para santri dan tamu undangan mengucapkan ‘salam kristen’ serta lucky hakim sebagai wakil bupati Indramayu ikut hadir dan ikut berdiri mengucapkan ‘salam kristen’ (dengan ekspresi kebingungan).
<i>Make Moral Judgement</i> (Penilaian Moral)	Dalam agama Islam merubah ucapan salam dari " <i>Assalamu 'alaikum wa rahmatullahi wa barakatuh.</i> " menjadi bentuk nyanyian atau mengubahnya menjadi bentuk yang tidak sesuai dengan tata cara Islam menjadi tindakan pelanggaran terhadap adab dan kesucian salam itu sendiri.
<i>Treatment Recommendation</i> (Penekanan Penyelesaian Masalah)	Terlait kasus ini, warganet semakin menjadi panas dan mengancam tindakan Panji Gumilang. bahkan, tidak sedikit warganet yang mempertanyakan posisi pemerintah yang masih belum bertindak terhadap kasus tersebut.

4. NII Crisis Center Tanggapi Al Zaytun : Kementerian Agama Dan MUI Harus Lakukan Langkah Konkret (14/05/2023)

Berita : “Banyak tafsir Al-Qur’an tidak benar dan semau mereka, ini berbahaya”

Berita berjudul “NII Crisis Center Tanggapi Al Zaytun : Kementerian Agama Dan MUI Harus Lakukan Langkah Konkret” tersebut berisi tentang pondok pesantren terafiliasi gerakan NII. Di mana kementerian agama juga sudah pernah mengadakan penelitian yang hasilnya sama dengan MUI. Ken Setiawan pun

mengatakan bahwa adanya hubungan antara kepemimpinan dan aliran dana secara historis. Namun sayangnya sampai sekarang hasil penelitian tersebut belum dipublikasikan. Dan tvonenews.com juga menyimpulkan bahwa MUI dan Kementerian Agama pun diharapkan segera membuat langkah konkret untuk menangani kasus tersebut.

a. *Define Problems (Pendefinisian Masalah)*

Komponen pertama dari *framing* Robert N. Entman adalah *define problem*, sebuah *master frame* yang menyoroti interpretasi jurnalis terhadap suatu peristiwa. Definisi masalah yang digunakan dalam pemberitaan media tvonenews.com ini adalah sebagai berikut :

“Pendiri Pondok Pesantren atau Ponpes Al zaytun Indramayu, Panji gumilang kembali memberikan pernyataan yang menggegerkan publik sehingga membuat viral belakangan ini.”

“Kini dirinya mengungkapkan akan memberikan kesempatan bagi santri putri untuk menjadi khatib salat jumat.”⁶⁷

Tvonenews.com mendefinisikan bahwa Panji gumilang telah mengumumkan rencananya untuk memberikan kesempatan bagi santri putri di pondok pesantren al zaytun untuk menjadi khatib salat jumat. Hal ini telah menjadi kontroversi di kalangan masyarakat karena tradisi Islam yang umumnya menetapkan khatib sebagai seorang laki-laki yang sudah baligh dan berilmu, bukan sebaliknya. Alasan panji gumilang terhadap hal tersebut adalah upaya untuk memberikan hak kepada perempuan dan menghindari mereka dari "terbelenggu" dalam moralitas. Di mana hal tersebut ikut membuat diiringi oleh temuan-temuan

⁶⁷ “NII Crisis Center Tanggapi Al Zaytun” <[https://www.tvonenews.com/cari?q=NII Crisis Center Tanggapi Al Zaytun](https://www.tvonenews.com/cari?q=NII%20Crisis%20Center%20Tanggapi%20Al%20Zaytun)>.

bahwa pondok pesantren al zaytun telah terafiliasi gerakan NII yang memang sudah lama menjadi polemik.

b. *Diagnose Cause (Perkiraan Sumber Masalah)*

Komponen kedua dari model *framing* Entman yang digunakan untuk membingkai siapa yang dianggap sebagai aktor dalam suatu peristiwa. Penyebab dapat merujuk pada sesuatu (apa) dan seseorang (siapa) dalam konteks ini. Menurut sumber tersebut, akar permasalahannya adalah kementerian agama yang tidak ada respon terhadap permasalahan pondok pesantren al zaytun ini. Sampai kementerian agama ini beberap kali berganti menteri agama tetap tidak memberikan tindakan. Hal ini dapat dilihat dalam teks paragraf berita sebagai berikut :

“kementerian agama sebagai landing di pondok pesantren juga tidak ada respon sampai beberapa kali ganti Menteri Agama ternyata juga tidak ada tindak lanjut terkait masalah ini. Jadi memang ini seperti pembiaran,” tutur Ken.⁶⁸

Dalam paragraf tersebut tvonenews.com mengatakan bahwa ken setiawan, pendiri NII Crisis Center melaporkan kementerian agama dan MUI untuk segera mengambil tindakan agar dapat menjernihkan kasus ini dan agar tidak ada kesan yang tidak-tidak serta agar citra Islam tidak rusak karena opini liar yang mengatakan bahwa al zaytun ini dilindungi dan terkait dengan operasi intelijen.

c. *Make Moral Judgement (Penilaian Moral)*

Komponen ketiga dari paradigma *framing* Robert N. Entman, *make moral judgment*, digunakan untuk mendukung definisi masalah dan memberikan justifikasi terhadap argumen yang sudah dibuat. Hal ini dapat ditunjukkan dari nilai

⁶⁸ “NII Crisis Center Tanggapi Al Zaytun.”

moral apa yang dihadirkan untuk menjelaskan permasalahan yang ada? Prinsip moral manakah yang diterapkan untuk membenarkan atau mengutuk suatu perilaku?. Dalam hal ini tvonenews.com mengungkapkan al zaytun terkesan aman dan terlindungi oleh pemerintah. Yang mana hal ini dapat dilihat pada teks berita di bawah, sebagai berikut :

“Memang kami tidak percaya dengan pemerintah ini, seperti mohon maaf kasus terorisme itu dibiarkan. Terorisme ditangkap tapi pemahaman radikalisme dibiarkan. Ini seperti ternak,” ungkap Ken.⁶⁹

Dari pernyataan yang di tulis tvonenews.com di atas. tvonenews.com mengatakan bahwa Pendiri NII Crisis Center, Ken Setiawan, mengkritik pemerintah karena tidak mengambil tindakan tegas terhadap pondok pesantren al zaytun. Ken menyatakan bahwa kasus terorisme dan radikalisme di al zaytun dibiarkan, sementara kasus terorisme lainnya ditangkap. Ken juga mengatakan bahwa pembiaran ini seperti "ternak," menunjukkan ketidakpercayaannya terhadap pemerintah dalam menangani masalah radikalisme di al zaytun. Di mana pernyataan Ken Setiawan menunjukkan kekecewaannya terhadap kekurangan tindakan pemerintah dalam menangani kasus al zaytun, yang dianggap memiliki hubungan dengan NII dan melakukan praktik-praktik yang dianggap radikal. Hal ini menunjukkan bahwa Ken tidak percaya pemerintah akan mengambil langkah yang efektif untuk mengatasi masalah tersebut.

d. *Treatment Recommendation* (Penekanan Penyelesaian Masalah)

⁶⁹ “NII Crisis Center Tanggapi Al Zaytun.”

Komponen keempat model *framing* Robert N. Entman adalah *treatment recommendation*. Komponen ini digunakan untuk mengevaluasi kebutuhan jurnalis. Cara mana yang dipilih untuk mengatasi masalah. Solusi apa yang ditawarkan untuk menyelesaikan masalah/permasalahan? Jalan apa saja yang ditawarkan dan harus ditempuh untuk mengatasi permasalahan tersebut?. Dalam pemberitaan ini tvonenews.com menuliskan bahwa masyarakat menuntut MUI dan kementerian agama melakukan langkah konkret terhadap kasus pondok pesantren al zaytun tersebut.

“MUI dan kementerian Agama pun diharapkan segera membuat langkah konkret untuk menangani kasus Al Zaytun.”⁷⁰

Dapat dilihat dalam kutipan teks berita di atas tvonenews.com mengungkapkan bahwa masyarakat menuntut langkah konkret dari MUI dan Kementerian Agama untuk menyelesaikan masalah ini. Langkah konkret ini diharapkan dapat mengatasi kontroversi dan memastikan bahwa pendidikan di Indonesia diselenggarakan secara demokratis dan berkeadilan, seperti yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Hal ini dilakukan untuk menangani kasus al zaytun dan menghindari terjadinya preseden buruk bagi lembaga pendidikan lainnya.

Dalam berita ini dapat dijelaskan menggunakan keempat komponen *framing* model Robert N. Entman dalam analisis berita yang berjudul “NII Crisis

⁷⁰ “NII Crisis Center Tanggapi Al Zaytun.”

Center Tanggapi Al Zaytun : Kementerian Agama Dan MUI Harus Lakukan Langkah Konkret”.

Tabel 4. 6 NII Crisis Center Tanggapi Al Zaytun : Kementerian Agama Dan MUI Harus Lakukan Langkah Konkret

<i>Define Problem</i> (Pendefinisian Masalah)	Panji gumilang telah mengumumkan rencananya untuk memberikan kesempatan bagi santri putri di pondok pesantren al zaytun untuk menjadi khatib salat jumat.
<i>Diagnose Causes</i> (Perkiraan Sumber Masalah)	Ken setiawan, pendiri NII Crisis Center melaporkan kementerian agama dan MUI untuk segera mengambil tindakan agar dapat menjernihkan kasus ini.
<i>Make Moral Judgement</i> (Penilaian Moral)	Ken Setiawan menunjukkan kekecewaannya terhadap kekurangan tindakan pemerintah dalam menangani kasus al zaytun, yang dianggap memiliki hubungan dengan NII dan melakukan praktik-praktik yang dianggap radikal.
<i>Treatment Recommendation</i> (Penekanan Penyelesaian Masalah)	Dari ungkapan Ken, masyarakat menuntut langkah konkret dari MUI dan Kementerian agama untuk menyelesaikan masalah pondok pesantren al zaytun tersebut.

5. Dari Ubah Rukun Islam Sampai Ibadah Haji ke Indramayu, Ini Temuan Lain di Al Zaytun (15/05/2023)

Berita : Al Zaytun Ubah Rukun Islam Sampai Pergi Haji Ke Indramayu

Berita yang berjudul “Dari Ubah Rukun Islam Sampai Ibadah Haji ke Indramayu, Ini Temuan Lain di Al Zaytun” tersebut berisikan tentang temuan lain yang mencengangkan dari kemenag, NII Crisis Center dan juga MUI terhadap pondok pesantren al zaytun. Sebelum temuan ini, temuan lain yang sudah tvonenews.com juga sudah menjelaskan. bahkan di sana bukan hanya praktek ibadah saja yang dirubah, rukun islamnya pun dirubah syahadatnya sampai ibadah haji pun tidak ke mekkah tapi berkeliling di sekitar pondok pesantren indramayu.

a. *Define Problems (Pendefinisian Masalah)*

Komponen pertama dari *framing* Entman adalah *Define Problem*, sebuah Master Frame yang menyoroiti interpretasi jurnalis terhadap peristiwa tersebut. Definisi masalah yang digunakan dalam pemberitaan media tvonenews.com ini adalah sebagai berikut :

“Ken pun mengungkapkan bahwa Al Zaytun memiliki rukun Islam yang berbeda dengan rukun Islam”⁷¹

Tvonenews.com mendefinisikan bahwa Ken Setiawan mengungkapkan bahwa pondok pesantren al zaytun memiliki ajaran yang berbeda dengan ajaran Islam pada umumnya. Dari mengubah cara menerjemahkan syahadat (kewajiban mengucapkan kalimat "Tiada Tuhan selain Allah") menjadi "Tidak ada negara kecuali negara Islam," sehingga orang yang tidak berada di negara Islam dianggap kafir. Selain itu, al zaytun juga tidak mewajibkan salat bagi para santrinya dan memiliki praktek lain yang berbeda dari ajaran islam tradisional (ajaran tentang puasa, zakat, dan ibadah haji juga berbeda dengan ajaran Islam. Misalnya, ibadah haji tidak perlu dilakukan ke Mekkah, tetapi cukup dengan melakukan tawaf di sekeliling ponpes al zaytun).

b. *Diagnose Cause (Perkiraan Sumber Masalah)*

Komponen kedua dari model *framing* Robert N. Entman yang digunakan untuk membingkai siapa yang dianggap sebagai aktor dalam suatu peristiwa. Penyebab dapat merujuk pada sesuatu (apa) dan seseorang (siapa) dalam konteks

⁷¹ “Hasil Pencarian Dari Ubah Rukun Islam Sampai Ibadah Haji Ke Indramayu”
<[https://www.tvonenews.com/cari?q=Dari ubah rukun islam sampai ibadah haji ke indramayu](https://www.tvonenews.com/cari?q=Dari%20ubah%20rukun%20islam%20sampai%20ibadah%20haji%20ke%20indramayu)>

ini. Menurut sumber tersebut, akar permasalahannya adalah pondok pesantren Al Zaytun mewajibkan santri dan seluruh pengikutnya umrah dan haji di indramayu.

Hal ini dapat dilihat dalam teks paragraf berita berikut :

“Selain itu, Pondok Pesantren (Ponpes) Al Zaytun wajibkan santri dan seluruh pengikutnya, untuk melaksanakan ibadah umroh dan haji bukan ke Tanah Suci Mekkah, melainkan ke Indramayu, Jawa Barat, pada 1 Muharram.”⁷²

Dalam paragraf tersebut tvonenews.com mengatakan bahwa pemimpin pondok pesantren al zaytun mengganti lokasi tradisional haji di Mekkah dengan melibatkan banyak pejabat tanah air untuk melaksanakan ibadah haji di Indramayu.

c. *Make Moral Judgement* (Penilaian Moral)

Komponen ketiga dari paradigma *framing* Robert N. Entman, *make moral judgment*, digunakan untuk mendukung definisi masalah dan memberikan justifikasi terhadap argumen yang sudah dibuat. Hal ini dapat ditunjukkan dari nilai moral apa yang dihadirkan untuk menjelaskan permasalahan yang ada? Prinsip moral manakah yang diterapkan untuk membenarkan atau mengutuk suatu perilaku?. Dalam hal ini tvonenews.com mengungkapkan kasus pondok pesantren al zaytun ini semakin menjadi-jadi dan banyak para pejabat tanah air ikut termakan ucapan-ucapan dan klaim-klaim dari pemimpin pondok pesantren al zaytun. Yang mana hal ini dapat dilihat pada teks berita di bawah, sebagai berikut :

“Selain itu, Pondok Pesantren (Ponpes) Al Zaytun wajibkan santri dan seluruh pengikutnya, untuk melaksanakan ibadah umroh dan haji bukan ke Tanah Suci Mekkah, melainkan ke Indramayu, Jawa Barat, pada 1 Muharram.”

⁷² “Hasil Pencarian Dari Ubah Rukun Islam Sampai Ibadah Haji Ke Indramayu.”

“Ken Setiawan secara gamblang juga menyampaikan bahwa banyak para kalangan pejabat tanah air yang ikut melaksanakan ibadah haji ke Indramayu.”⁷³

Dari pernyataan yang di tulis tvonenews.com di atas Ken setiawan mengatakan bahwa para kalangan pejabat tanah air ikut melaksanakan ibadah haji ke indramayu. Dalam hal ini pemerintah dan lembaga lainnya harus segera memberi tindakan terhadap kasus ini. Karena dalam QS. Ali-Imron ayat 97 mengatakan bahwa adanya indikator yang jelas di dalamnya, Maqam Ibrahim salah satunya. Siapa pun yang masuk ke dalamnya (Baitullah) maka amanlah dia. Salah satu kewajiban manusia kepada Allah adalah menunaikan ibadah haji Baitullah, yang diperuntukkan bagi mereka yang mampu menuju ke sana. Jika ada yang memperlakukan perlunya menunaikan haji, (maka dia adalah kafir) niscaya Allah adalah makhluk yang paling kaya di alam semesta dan tidak memerlukan apa pun.⁷⁴

Karena hal ini tidak dapat disangkal dan tidak ada bukti yang menyatakan sebaliknya, tidak ada ulama yang membantahnya. Jika ada sekelompok orang yang berpendapat bahwa ibadah haji tidak perlu dilakukan di Mekkah dan Madinah dan boleh dilakukan di luar negeri, maka kelompok tersebut telah melanggar aturan ushul fiqh karena dalilnya bertentangan dengan hukum ushul yang telah ditetapkan oleh para ulama.

⁷³ “Hasil Pencarian Dari Ubah Rukun Islam Sampai Ibadah Haji Ke Indramayu.”

⁷⁴ “Surat Ali ’Imran Ayat 97: Arab, Latin, Terjemah dan Tafsir Lengkap | Quran NU Online” <<https://quran.nu.or.id/ali-imran/97>> [diakses 7 September 2024].

Dalam berita ini dapat dijelaskan menggunakan keempat komponen *framing* model Robert N. Entman dalam analisis berita yang berjudul “Dari ubah rukun Islam sampai ibadah haji ke indramayu, ini temuan lain al Zaytun”.

Tabel 4. 7 Dari Ubah Rukun Islam Sampai Ibadah Haji ke Indramayu, Ini Temuan Lain di Al Zaytun

<i>Define Problem</i> (Pendefinisian Masalah)	Ken bahkan mengatakan bahwa pemimpin pondok pesantren al zaytun (Panji gumilang) telah mengubah rukun Islam sampai ibadah haji ke indramayu.
<i>Diagnose Causes</i> (Perkiraan Sumber Masalah)	Pemimpin pondok pesantren al zaytun (Panji gumilang) mengganti lokasi tradisional haji di Mekkah dengan melibatkan banyak pejabat tanah air untuk melaksanakan ibadah haji di Indramayu.
<i>Make Moral Judgement</i> (Penilaian Moral)	Ken mengatakan bahwa banyak para kalangan pejabat tanah air ikut melaksanakan hal tersebut. Di mana Rukun Iman ke lima, dan Qs. Ali-Imron ayat 97 sangat jelas menyatakan bahwa Mekkah dan Madinah adalah tanah suci (tempat umat muslim menunaikan ibadah umrah dan haji).
<i>Treatment Recommendation</i> (Penekanan Penyelesaian Masalah)	-

D. Pembahasan Penelitian

Media online seperti tvonenews.com mempunyai keunggulan dalam menyebarkan materi dengan cepat dan dapat menjangkau khalayak luas, sehingga memungkinkan media dapat meyakinkan masyarakat bahwa informasi tersebut sesuai dengan bingkai pemberitaan yang dikemas media.

Teori *framing* Robert N. Entman. ini terdiri dari empat komponen. Dengan menggunakan ide ini, peneliti dapat mengevaluasi berita yang dihasilkan. Pada bagian pertama, komponen ini mendefinisikan masalah (*define problems*). Di mana

tvonenews.com mendefinisikan masalah tentang topik pondok pesantren al zaytun ini dengan cukup jelas. Dari ketiga artikel berita yang ada, pernyataannya cukup jelas bahwa MUI Indramayu melaporkan tidak dapat mengintervensi dugaan tindakan penistaan/penodaan agama Islam yang telah dilakukan oleh petinggi pondok pesantren al zaytun. Dari praktek ibadahnya, kurikulumnya, ucapan-ucapan atau klaim pemimpinnya yang nyaris tidak tersentuh dan berbagai hal yang dianggap tidak umum serta menyimpang dari kaidah atau pakem umum. Sehingga Ken Setiawan pun ikut menanggapi tindakan petinggi pondok pesantren al zaytun yang telah dianggap memiliki hubungan dengan NII agar MUI segera melakukan langkah konkret.

Komponen kedua disebut *diagnose causes*, atau pembedaan identitas aktor dalam suatu peristiwa. Penyebab dapat merujuk pada sesuatu (*apa/ what*) dan seseorang (*siapa/ who*) dalam konteks ini. Bisa dikatakan ada aktor dalam peristiwa ini untuk lima isu berita yang diangkat dalam investigasi ini. Jika dua pilihan dalam hipotesis ini adalah apa dan siapa. Mengenai penyebabnya (*apa*), pondok pesantren al zaytun diduga telah melakukan penistaan agama/ penodaan agama dan penyimpangan agama seperti praktek ibadah, kurikulumnya sampai ucapan-ucapan atau klaim dari pemimpinnya. Bahkan pondok pesantren al zaytun ini diduga telah terkoneksi dengan NII sejak 2002. Hal ini mungkin dapat diidentifikasi sebagai penyebab dalam merumuskan permasalahan ini. MUI, Kementerian Agama, Ken Setiawan (pendiri NII Crisis Center), Lucky hakim (mantan wakil bupati Indramayu), Panji gumilang (pemimpin pondok pesantren al zaytun), dan santri laki-laki dan perempuan serta jamaah dari pondok pesantren al zaytun telah menjadi

pihak yang terlibat dalam kasus ini, kalau boleh bicara (siapa). Dengan demikian, dari bagian *diagnosa causes* ini terlihat siapa saja partisipan artikel berita dalam penelitian ini.

Ketiga, ada penilaian moral atau *make moral judgement*. Komponen ini berfungsi untuk mendukung klaim/argumen yang dibuat dalam definisi masalah. Nilai moral apa yang dihadirkan untuk menjelaskan permasalahan yang ada? Prinsip moral manakah yang diterapkan untuk membenarkan atau mengutuk suatu perilaku?. Tiga dari lima artikel berita dapat masyarakat semakin yakin atas tindakan dugaan penyimpangan dan penistaan agama Islam yang telah dilakukan oleh Panji gumilang pemimpin pondok pesantren al zaytun. Lantaran para santri di ponpes al zaytun indramayu melakukan gaya azan (nyeleneh) dan mereka melakukan shalat dengan menggabungkan jamaah laki-laki dan perempuan serta barisan (shaf) yang memiliki jarak antara jamaah serta adanya laporan dari Ken Setiawan (pendiri NII Crisis Center). Hal ini berbeda dengan syariat Islam yang menetapkan bahwa jarak antara imam dan makmum harus tidak jauh dan imam harus dapat dilihat atau didengar oleh makmum, terutama makmum di shaf pertama. Jarak antar jamaah seperti itu di ponpes al zaytun membuat shalat mereka tidak memenuhi syarat sah dalam islam. Faktanya, mencampurkan jamaah laki-laki dan perempuan dalam satu jalur salat justru akan melemahkan syariat, bukan mengangkat derajat perempuan.

لَوْ يَعْلَمُ النَّاسُ مَا فِي النِّدَاءِ وَالصَّفِّ الْأَوَّلِ ، ثُمَّ لَمْ يَجِدُوا إِلَّا أَنْ يَسْتَهْمُوا عَلَيْهِ

لَا سْتَهْمُوا

“Shaf baris pertama (terdepan) adalah yang terbaik untuk pria, dan shaf baris terakhir adalah yang terburuk bagi mereka. Selain itu, wanita memiliki performa terbaik di shaf baris terakhir dan terburuk di shaf baris awal (paling depan).” (HR. Imam Muslim)

Dari penjelasan hadis di atas jelas bahwa haramnya menggabungkan shaf laki-laki dan perempuan dalam shalat serta hendaknya perempuan ditempatkan pada urutan terakhir dalam salat berjamaah, sedangkan laki-laki pada posisi terdepan.⁷⁵ Adapun jarak antar jamaah seseharusnya rapatkan sesuai dengan yang dikatakan dari sahabat ‘Abdullah bin ‘Umar berkata, Rasulullah SAW bersabda:

الصُّفُوفَ، فَإِنَّمَا تَصُفُّونَ بِصُفُوفِ الْمَلَائِكَةِ، وَحَادُوا بَيْنَ الْمَنَاقِبِ، وَسُدُّوا

الْخَلَلَ، وَلِيُنْوَ فِي أَيِّدِي إِخْوَانِكُمْ، وَلَا تَدْرُؤُوا فُرُجَاتِ لِلشَّيْطَانِ، وَمَنْ وَصَلَ صَفًّا

. وَصَلَهُ اللهُ ، وَمَنْ قَطَعَ صَفًّا قَطَعَهُ اللهُ .

“Luruskan shaf-shaf kalian karena sesungguhnya kalian itu bershaf seperti shafnya para malaikat.uruskan di antara bahu-bahu kalian, isi (shaf-shaf) yang kosong, lemah lembutlah terhadap tangan-tangan (lengan) saudara kalian dan janganlah kalian menyisakan celah-celah bagi setan. Barangsiapa yang menyambung shaf, niscaya Allah akan menyambungny

⁷⁵ Wawan Shofwan Sholehudin, *Shalat Berjamaah: dan Pemasalahannya* (TAFAKUR, 2014).

(dengan rahmat-Nya) dan barangsiapa yang memutuskannya, maka Allah akan memutuskannya (dari rahmat-Nya)". (HR. Ahmad)

Jika menutup celah yang renggang adalah sesuatu yang sangat disarankan atau dianjurkan, terutama ketika ada banyak kekosongan dan kerenggangan antara dua jamaah, seperti yang terjadi di banyak masjid di seluruh negeri, maka hal ini tentu lebih dianjurkan, atau malah diperintahkan.⁷⁶

Adapun artikel berita ketiga dan kelima yang memperlihatkan bahwa panji gumilang mengajak para santri dan tamu undangan mengucapkan ‘salam kristen’ dan mengajak untuk melaksanakan ibadah haji ke indramayu. Hal ini membuat pemerintah dan lembaga lainnya harus segera memberi tindakan terhadap kasus ini. Karena dalam hadits Abdullah bin Amr: Rasulullah SAW bersabda, “*sebaik-baiknya salam adalah ‘Assalamu’alaikum wa rahmatullahi wa barakatuh.*” (HR. Muslim) dan dalam QS. Ali-Imron ayat 97 :

فِيهِ آيَةٌ بَيِّنَةٌ مَّقَامُ إِبْرَاهِيمَ ۖ وَمَنْ دَخَلَهُ كَانَ آمِنًا وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ

الْبَيْتِ مَنْ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا وَمَنْ كَفَرَ فَإِنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ عَنِ الْعَالَمِينَ

Artinya : “Di dalamnya terdapat tanda-tanda yang jelas, (di antaranya) Maqam Ibrahim. Siapa yang memasukinya (Baitullah), maka amanlah dia. (Di antara) kewajiban manusia terhadap Allah adalah melaksanakan ibadah haji ke Baitullah, (yaitu bagi) orang yang mampu mengadakan perjalanan ke sana. Siapa

⁷⁶ Sholehudin.

yang mengingkari (kewajiban haji), maka sesungguhnya Allah Mahakaya (tidak memerlukan sesuatu pun) dari seluruh alam.”

Hal ini tidak dapat disangkal dan tidak ada bukti yang menyatakan sebaliknya, tidak ada ulama yang membantahnya. Jika ada sekelompok orang yang berpendapat bahwa ibadah haji tidak perlu dilakukan di Mekkah dan Madinah dan boleh dilakukan di luar negeri, maka kelompok tersebut telah melanggar aturan ushul fiqh karena dalilnya bertentangan dengan hukum ushul yang telah ditetapkan oleh para ulama.

Komponen yang terakhir adalah *treatment recommendation*, yang digunakan untuk mengukur preferensi jurnalistik. Cara mana yang dipilih untuk mengatasi masalah. Solusi apa yang ditawarkan untuk menyelesaikan masalah/permasalahan? Jalan apa saja yang ditawarkan dan harus ditempuh untuk mengatasi permasalahan tersebut?. Tiga dari lima pemberitaan di atas, berbagai pihak pada hakikatnya ingin kasus ini dibuka agar masyarakat bisa mengetahui kebenarannya. Dengan menuntut langkah konkret dari MUI dan kementerian agama untuk menyelesaikan masalah tersebut. Masyarakat khususnya umat Islam pun menolak ada toleransi yang tidak tepat itu, terutama ketika upaya untuk merusak dan mencampuradukkan ajaran Islam dengan paham yang bertentangan ajaran agama Islam yang sudah ada.

Dari perspektif pembangunan realitas sosial, tvonenews.com wajib mematuhi kode etik pers. Dalam hal ini, berita harus netral dan objektif agar dapat disampaikan kepada pembaca atau masyarakat umum. Oleh karena itu, jika dikaji dalam kerangka konstruksi realitas sosial, diketahui bahwa tvonenews.com terlibat

dalam proses penciptaan realitas sosial melalui media massa dan dibuktikan dengan fakta melalui proses yang panjang guna memperoleh respons masyarakat melalui media massa.

Sementara itu, tvonenews.com telah menciptakan konstruksi realitas media melalui pemanfaatan realitas nyata. Landasan konstruksi yang dibentuk oleh media online tvonenews.com dengan menelaah dimensi Robert N. Entman yaitu pemilihan isu dan penonjolan aspek terkait pemilihan fakta dan realitas yang kompleks serta cara penulisan berita dalam analisis *framing* model Robert N. Entman terhadap tiga dari lima artikel berita yang ada.

Setelah viralnya sebuah video yang memperlihatkan adanya tindakan dugaan penistaan atau penodaan agama dari pemimpin pondok pesantren al zaytun, Panji Gumilang dengan di iringan laporan dari Ken Setiawan (pendiri NII Crisis Center), dan adanya laporan MUI pada tahun 2002. Masyarakat dan pemerintah semakin yakin atas citra buruk yang ada di pondok pesantren al zaytun tersebut. Berdasarkan pengamatan peneliti, tvonenews.com membingkai tiga berita pondok pesantren al zaytun edisi 2023 (yang diduga telah melakukan tindakan penistaan agama atau penodaan agama Islam) sebagai berikut:

Secara umum, pemberitaan tvonenews.com terhadap pondok pesantren al zaytun yang dikaitkan dengan praktek ibadahnya, kurikulumnya, ucapan-ucapan atau klaim pemimpinnya cenderung lebih fokus pada berbagai dugaan penistaan atau penodaan agama Islam dan MUI yang kesulitan mendemonstrasikannya.

Untuk menunjukkan secara tegas dan detail pondok pesantren al zaytun yang dikaitkan dengan dugaan penistaan atau penodaan agama Islam seperti praktek

ibadahnya, kurikulumnya, ucapan-ucapan atau klaim pemimpinnya. Jika dilihat dari pemberitaan pers, kasus ini sebenarnya sudah berlangsung cukup lama. Berdasarkan dokumentasi MUI, pihaknya telah melaporkan kejanggalan yang dilakukan oleh pondok pesantren al zaytun sejak tahun 2002. Namun ada beberapa faktor dan pihak yang berupaya agar hal tersebut tidak dipublikasikan. Menteri Koordinator Politik, Hukum, dan Keamanan Mahfud MD termasuk salah satu pihak yang mendesak dibukanya kasus pondok pesantren ini selain mui sendiri. Secara tegas mendesak pemerintah mengusut kasus di pondok pesantren al zaytun ini agar semuanya terbongkar dan fakta sebenarnya menjadi jelas.

Artikel berita tentang kasus pesantren al zaytun yang dikaitkan dugaan penistaan atau penodaan agama islam seperti praktek ibadahnya, kurikulumnya, ucapan-ucapan atau klaim pemimpinnya menyoroti pihak-pihak yang terlibat dalam kasus tersebut serta sejauh mana penanganannya.